

Analisis efektivitas peran audit internal atas pengendalian persediaan barang dagang pada PT. Aneka Ragam Engineering

Siti Aisyah, Ridho Gilang Adiko, Mifta Pramudita Marwan

Universitas Potensi Utama

aisyah10041993@gmail.com; rigiajr@gmail.com; zetashark7@gmail.com

Abstract

Internal control and internal audit are very important things to be done consistently by a company. With the existence of an internal audit, it is expected to be able to assess, see, and measure whether the internal control in the company has been running effectively or not. Inventory is a company asset that is at high risk of loss, damage, and is vulnerable to excess or shortage of inventory. PT. Aneka Ragam Engineering is one of the manufacturing companies engaged in Engineering, Construction & Manufacturing which is located at Jl. Palembang No.35, Kel. Downstream Pandau. The purpose of this study was to find out why internal audit at PT. Aneka Ragam Engineering is still not effective in controlling the company's merchandise inventory, where it turns out that there are still some problems in controlling the company's merchandise. This research approach uses a descriptive approach and uses qualitative methods.

Keywords: Effectiveness, Internal audit, Internal Control System, Merchandise Inventory

DOI: [10.20885/ncaf.vol5.art25](https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art25)

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengadaan persediaan dalam sebuah perusahaan dilakukan dengan pembelian dalam jumlah besar, karena relatif lebih menguntungkan. Hal ini disebabkan adanya kemungkinan mendapat potongan harga pembelian, biaya pengangkutan per unit yang lebih murah dan penghematan dalam biaya lainnya yang mungkin juga diperoleh. Namun satu hal yang harus diperhatikan, hendaknya jumlah persediaan tersebut tidak terlalu besar sehingga modal yang tertanam dan biaya-biaya yang ditimbulkan juga tidak terlalu besar. Persediaan menjadi faktor yang sangat penting dan mempengaruhi kelangsungan proses produksi dalam perusahaan manufaktur. Kekurangan persediaan baik bahan baku atau bahan lainnya akan mengakibatkan keterlambatan dalam proses produksi. Keterlambatan tersebut akan berdampak negatif bagi perusahaan, karena didalam waktu pengiriman barang kepada konsumen menjadi terganggu.

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan kepala workshop seklaiigus staff audit internal yang melakukan pemeriksaan yaitu Bapak Tonny Tan, ada beberapa kendala pada sistem audit dan pengendalian internal yang dihadapi oleh perusahaan ini yaitu tidak dilakukannya pengecekan atau audit internal atas persediaan barang dagang secara rutin dan konsisten sesuai standart operasional perusahaan, yang seharusnya dilakukan pengecekan setiap bulan terhadap persediaan barang dagang tapi dilakukan hanya 3 bulan bahkan sampai 8 bulan sekali, yang mengakibatkan adanya kerusakan pada barang seperti tembaga dan tombol on off mesin, kesalahan pencatatan dan lain sebagainya. Tentu hal ini akan mengakibatkan kerugian yang besar bagi perusahaan, karena barang dagang yang rusak otomatis harus diperbaiki sehingga perusahaan harus mengeluarkan biaya tambahan untuk perbaikan, dan barang dagang yang rusak bisa jadi tidak dapat dijual atau dipakai kembali. Begitu juga dengan kegiatan audit internal pada persediaan barang dagang ini, dimana belum dikatakan efektif karena tidak dilaksanakannya sesuai standar operasional perusahaan yang seharusnya melakukan audit atas persediaan barang dagang setiap 2 bulan sekali, tetapi dilakukan hanya 5 sampai 6 bulan sekali. Sehingga kesalahan yang seharusnya bisa ditemukan sejak dini menjadi lama ditemukan dan diselesaikan.

Selain itu berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan bagian Purchasing yaitu Bapak Firmandi Nasution, masalah lain yang sering dihadapi adalah kurang telitinya dalam melakukan

pencatatan persediaan seperti barang masuk dan barang keluar tidak sesuai dengan nota sehingga mengakibatkan terjadinya selisih antara jumlah fisik barang yang ada. Kemudian ternyata ada kelalaian yang dilakukan oleh pihak audit internal perusahaan dalam menilai, memeriksa data laporan persediaan barang dagang, sehingga laporan akhir audit yang dihasilkan juga memberikan efek kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh pihak perusahaan. Seperti tidak teliti dalam menemukan kesalahan pencatatan bagian purchasing atau gudang, sehingga kesalahan pencatatan tersebut berlanjut terus hingga kelaporan akhir persediaan barang dagang. Berikut data yang peneliti dapatkan dilapangan mengenai kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada persediaan barang dagang di tahun 2022:

Tabel 1. Data Barang Selisih

No	Bulan	Total Jenis Barang Selisih
1	Januari	11
2	Februari	13
3	Maret	14
4	April	10
5	Mei	7

Sumber : data diolah

Adanya beberapa permasalahan yang terjadi pada PT. Aneka Ragam Engeneering merupakan salah satu tanda bahwa peran audit internal atas internal atas pengendalian persediaan barang dagang masih belum berjalan efektif karena hamper disetiap bulan ditemukan selisih atau kesalahan pencatatan, dan kurangnya pengawasan sehingga dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan masih terdapat permasalahan yang terjadi. Permasalahan tersebut dapat menimbulkan suatu kerugian, maka sebab itu perusahaan memerlukan perbaikan pada kinerja audit internalnya agar penerapan sistem pengendalian internal persediaan barang dagang dapat memadai.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Apakah audit internal atas pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT. Aneka Ragam Engeneering sudah berjalan dengan efektif?
2. Apa kendala yang dihadapi audit internal PT. Aneka Ragam Engeneering pada sistem pengendalian persediaan barang dagang?
3. Bagaimana upaya PT. Aneka Ragam Engeneering dalam meminimalisir masalah yang dihadapi audit internal atas pengendalian internal persediaan barang dagang?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui keefektifan pengendalian internal pada persediaan barang dagang PT. Aneka Ragam Engeneering.

1. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah audit internal atas pengendalian persediaan barang dagang pada PT. Aneka Ragam Engeneering sudah berjalan dengan efektif.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui kendala apa saja yang di hadapi audit internal PT. Aneka Ragam Engeneering pada sistem pengendalian persediaan barang dagang
3. Untuk menganalisis dan mengetahui upaya apa saja yang dilakukan PT. Aneka Ragam Engeneriing agar dapat meminimalisir masalah yang dihadapi

TINJAUAN LITERATUR

Pengendalian internal adalah semua rencana organisasi, metode dan pengukuran yang dipilih oleh suatu kegiatan usaha untuk mengamankan harta kekayaan mengecek keakuratan dan kendala data akuntansi usaha tersebut, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung dipatuhiya kebijakan manajerial yang telah ditetapkan, menurut diana dan setiawati (2011) dalam (Amanda, C., Sondakh, J. J., & Tangkuman, 2015).

Pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum atau Undang-Undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan (Hery, 2015). Dapat disimpulkan sistem pengendalian internal sangat penting sebagai alat pengendali yang memastikan bahwa tujuan pengendalian dapat tercapai serta mencegah kemungkinan-kemungkinan yang muncul dan dapat merugikan perusahaan.

Ada beberapa indikator-indikator Pengendalian Internal menurut Mahmudi (2016:21) adalah:

1. Lingkungan pengendalian
Lingkungan pengendalian meliputi standar, proses, serta struktur sebagai landasan terselenggaranya pengendalian internal secara menyeluruh. Lingkungan pengendalian tercermin dari suasana serta kesan yang diciptakan dewan komisaris dan manajemen tentang pentingnya, pengendalian internal, serta standar sikap yang dibutuhkan.
2. Penaksiran resiko
Penilaian risiko merupakan proses dinamis serta berulang untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko atas pencapaian tujuan. Risiko yang teridentifikasi selanjutnya dibandingkan menggunakan taraf toleransi risiko yang sudah ditetapkan.
3. Aktivitas pengendalian
Aktivitas-aktivitas pengendalian meliputi tindakan- tindakan yang ditetapkan melalui satu set kebijakan dan mekanisme untuk memastikan dilaksanakannya arahan manajemen dalam rangka meminimalkan risiko atas pencapaian tujuan.
4. Informasi dan Komunikasi
Entitas memerlukan informasi demi terlaksananya tanggung jawab pengendalian internal yang mendukung pencapaian tujuan. Manajemen wajib memperoleh, menghasilkan, serta menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas, baik yang berasal dari sumber internal maupun eksternal, untuk mendukung komponen- komponen pengendalian internal lainnya berfungsi sebagaimana mestinya. Komunikasi internal wajib menjadi sarana diseminasi informasi di dalam organisasi, baik dari atas ke bawah, dari bawah ke atas, maupun lintas fungsi.
5. Pemantauan
Pemantauan harus dapat menilai kualitas kinerja dari waktu ke waktu serta memastikan bahwa rekomendasi yang akan terjadi audit serta review lainnya dapat ditindak lanjuti.

Audit atau pemeriksaan dalam arti evaluasi bermakna luas dari suatu organisasi, sistem, proses, atau produk. Audit dilakukan oleh yang kompeten, objektif dan tidak memihak yang disebut auditor. Tujuannya untuk memverifikasi bahwa subjek audit telah selesai atau berjalan sesuai standard, peraturan, dan praktik yang telah di setujui atau diterima.

Menurut Agoes, Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik, (2012:3), "Audit merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan- catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan".

Sedangkan Menurut Pendapat Muliadi (2014:9) pengertian Audit Adalah: "Audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah di tetapkan, serta penyampaian hasil- hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan".

METODE PENELITIAN

3.1 Alasan Pemilihan Pendekatan Kualitatif

Alasan penulis memilih pendekatan Kualitatif karena pendekatan kualitatif adalah satu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian kualitatif adalah menguraikan pendapat responden apa adanya sesuai dengan

pertanyaan penelitian, kemudian dianalisis dengan kata-kata melatar belakangi responden berperilaku seperti itu, direduksi, ditriangulasi, disimpulkan, dan diverifikasi.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT. Aneka Ragam Engineering yang bergerak pada bidang konstruksi, manufaktur dan dagang pada bagian purchasing persediaan barang. Penelitian ini dimulai pada bulan April 2022 sampai dengan Mei 2022

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan aspek dalam teknik pengumpulan data yang hasil pembuatan instrumennya kemudian dikembangkan dan dianalisis. Karena metode pengumpulan data penelitian adalah wawancara, maka instrumen wawancara berupa kertas kerja, lembaran atau catatan yang berisis poin-poin yang akan ditanyakan peneliti. Sehingga penelitian ini juga membutuhkan instrumen lain seperti buku, jurnal serta beberapa dokumen penting lainnya.

3.4 Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kualitatif, yaitu jenis data yang dikumpulkan berupa non angka. Data ini bersifat deskriptif yang dapat di peroleh dari responden atau subjek penelitian, seperti hasil wawancara, observasi lapangan, dan lain sebagainya.

3.5 Sumber Data

1. Data Primer, Yaitu data yang dikumpulkan secara langsung pada lokasi peneliti yaitu PT. Aneka Ragam Engineering, data primer diperoleh berdasarkan hasil wawancara dan observasi
2. Data Sekunder, Yaitu data yang di dapat dari studi sebelumnya, data sekunder biasanya di peroleh dari laporan, jurnal, buku, dan referensi lainnya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam pengumpulan data adalah menggunakan teknik dokumentasi, wawancara dan observasi.

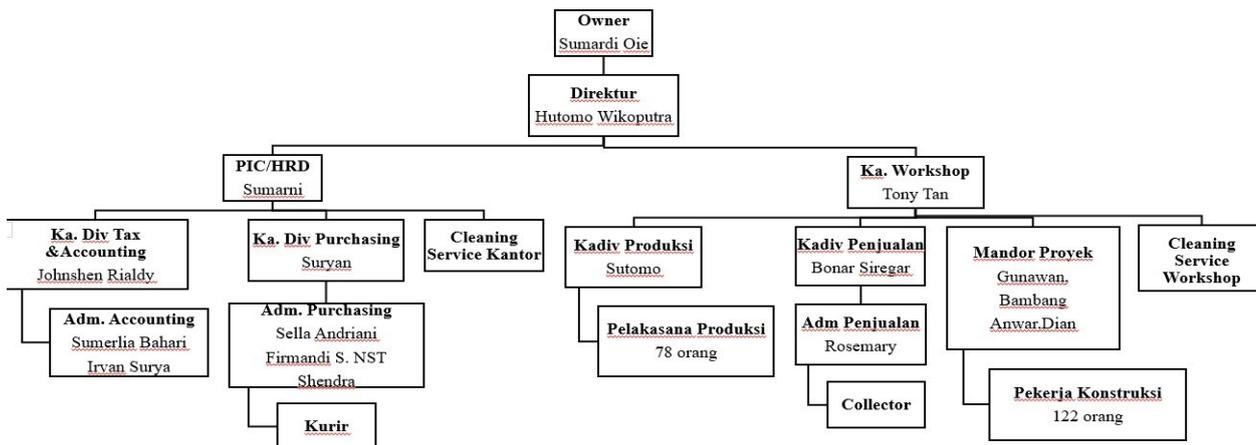
3.7 Pengujian Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, atau mengadakan member check, trasferabilitas, dependabilitas, maupun konfirmabilitas. Adapun uji keabsahan dalam penelitian ini meliputi :

1. Peningkatan ketekunan dalam melakukan penelitian secara cermat dan berkelanjutan.
2. Pegecekan data dari berbagai sumber-sumber terdahulu.

HASIL DAN DISKUSI

PT. Aneka Ragam Engineering didirikan oleh seorang insinyur mesin bernama Suminoto Oei pada 02 agustus 1988. Setelah lulus dalam menjalankan masa kuliah teknik mesin di Universitas Sumatera Utara pada 1983, Bapak Suminoto mulai bekerja di PT. Wijaya Karya (yang saat ini merupakan BUMN dibidang konstruksi dan pembangunan) sebagai seorang engineer. Setelah 5 tahun bekerja Bapak Suminoto memilih untuk meninggalkan perusahaan dan ingin memulai bisnis sendiri berbekal ilmu dan pengalaman yang dimilikinya.. Hingga saat ini, PT. Aneka Ragam Engineering memiliki Head Office di JL. Palembang No.35, Kelurahan Pandau Hilir, Kec. Medan Perjuangan dan Workshop di JL.KLYos Sudarso, simpang KIM Mabar. Kini perusahaan di kelola oleh dua anak dari Bapak Suminoto, yaitu Bapak Sumardi Oei dan Hutomo Oei yang mana keduanya memiliki person sebagai CEO dan Direktur perusahaan.

Grafik 1. Struktur Organisasi PT. Ragam Engineering

Pembahasan Audit internal atas Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada PT. Aneka Ragam Engeneering Belum berjalan Efektif

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis peneliti dengan bagian purchasing/staff audit, admin dan pegawai yang melakukan audit internal maka ditemukan beberapa masalah

a. Sistem Pencatatan yang kurang teliti

Pada PT. Aneka Ragam Engeneering sering terjadinya Pencatatan yang kurang teliti dapat membuat sistem pengendalian internal tidak berjalan efektif dimana akan terjadinya selisih antara yang tercatat di buku dengan yang ada di komputer atau sistem perusahaan.

b. Tidak dijalankan sesuai Standar Operation Procedur (SOP)

Dalam hal ini pada PT. Aneka Ragam Engeneering masih adanya karyawan yang tidak menjalankan tugas sebagaimana mestinya terkhusus pada bagian pergudangan dan auditor internalnya. Dimana tidak melakukan pencatatan langsung dan pemeriksaan saat adanya barang yang masuk maupun barang yang keluar dari dalam gudang. Maka dari itu hasil analisis bahwa audit internal atas pengendalian persediaan barang dagang pada PT. Aneka Ragam Engeneering belum berjalan dengan efektif, disebabkan kegiatan yang dilakukan karyawan dilapangan tidak sesuai dengan Standar operation procedur (SOP), dimana seharusnya dilaksanakan pemeriksaan atau audit secara rutin setiap 1 bulan sekali, bukan sampai 3 bahkan 6 bulan baru dilaksanakan audit atas persediaan barang dagang

Pembahasan Kendala yang dihadapi Audit Internal atas Pengendalian persediaan Barang Dagang Pada PT. Aneka Ragam Engeneering

Adapun beberapa kendala yang sering dihadapi PT. Aneka Ragam Engineering adalah sebagai berikut :

a. Terjadinya perbedaan data pada komputer dengan barang yang ada di gudang. Dalam hal ini kendala yang dihadapi terjadi pada bagian penjualan maupun pembelian barang dagang, dimana saat pihak purchasing sudah membuat faktur penjualan atau pembelian ternyata fisik persediaan barang dagang yang di gudang berbeda dengan yang ada. Kemudian hal ini juga menjadi kendala bagi staff audit internalnya dimana harus melakukan pekerjaan double dan pengecekan ulang atas kebenaran data yang tercatat dikomputer dengan yang ada digudang sesuai dengan bukti transaksi yang tersedia. Sehingga banyak pekerjaan audit lain yang jadi terbengkalai atau tidak siap tepat waktu

b. Terjadinya barang rusak akibat tidak dilakukan pemeriksaan sesuai SOP Dalam hal ini kedala yang terjadi akibat tidak dilakukan pengecekan sesuai standar operation procedur (SOP) yang seharusnya dilakukan pengecekan fisik setiap bulan, dilakukan dalam waktu 3-8 bulan sekali. Maka dari itu banyak ditemukan adanya stock barang yang rusak karena lama terdeteksi oleh pihak perusahaan, terutama pihak yang bertanggungjawab yaitu admin gudang dan staff audit internalnya.

Pembahasan Mengenai Upaya yang Harus Dilakukan PT. Aneka Ragam Engineering

Ada beberapa upaya yang dilakukan PT. Aneka Ragam Engineering dalam meminimalisir masalah yang dihadapi pada sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang yaitu sebagai berikut :

- a. Mendisiplinkan karyawan, saling komunikasi dan memberikan informasi mengenai persediaan barang dagang
- b. Melakukan Brefing setiap bulan, memperketat pengawasan

Dalam hal ini peneliti menganalisis upaya lain yang dilakukan PT. Aneka Ragam Engineering dalam meminimalisir masalah yang terjadi pada sistem pengendalian internal agar berjalan lebih efektif. PT. Aneka Ragam Engineering akan melakukan briefing setiap bulan dan memperketat pengawasan. Atasan akan memperketat pengawasan terhadap pekerjaan karyawan apakah sudah dilakukan sesuai standar operation procedur (SOP) atau masih dikerjakan sejadinya tidak sesuai SOP. Melakukan pengecekan secara fisik dan langsung persediaan barang dagang setiap bulan nya agar tidak terulang kembali kesalahan sebelumnya. Dan sistem pengendalian internal atas persediaan akan berjalan lebih efektif sesuai dengan standar operation procedur (SOP) yang ada pada perusahaan.

SIMPULAN

Setelah melaksanakan penelitian dan melakukan analisis, maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Peran auditor internal atas pengendalian persediaan barang dagang pada PT. Aneka Ragam Engineering belum cukup memadai jika dilihat dari indikator-indikator pengendalian internal. Seperti lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi pada unsur pengawasan masi belum efektif
2. Karyawan dinilai belum cukup maksimal dalam bekerja dan tidak teliti dalam melaksanakan pekerjaan dan melakukan pengecekan. Dilihat dari sisi masih sering terjadinya kesalahan pencatatan pada persediaan barang dagang, dan adanya kerusakan pada persediaan barang dagang yang ada di gudang karena tidak dilakukan pemeriksaan atau pengecekan sesuai dengan SOP yang ada di perusahaan.
3. PT. Aneka Ragam Engineering berupaya untuk memperbaiki sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang dengan cara lebih disiplin dan melakukan briefing setiap bulan serta memperketat pengawasan agar tidak terulang kembali kesalahan yang sering terjadi pada sistem pengendalian internal dan agar bias berjalan dengan efektif sesuai harapan perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Akuntansi, J., & Ratulangi, U. S. (2017). *3 1,2,3. 12(2)*, 231–240.
- Amanda, C., Sondakh, J. J., & Tangkuman, S. J. (2015). Analisis Efektifitas Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada Grand Hardware Manado. *Jurnal EMBA*, 3(3), 3(3), 786.
- Choirunnisa, A. (2016). *Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Dalam Meningkatkan Ketelitian dan Keadaaan Persediaan Barang Dagangan Pada CV. Sinar Laut Palembang*. 1-98
- Arens, A Alvin, 2014. *Jasa Audit dan Assurance*. Penerbit, Salemba Empat, Jakarta.
- Bungaes, H. R., Posumah, J. H., & Kiyai, B. (2013). Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Journal "Acta Diurna"*
- Diana, A & Setiawati, L. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Andi, Yogyakarta Freddy Rangkuti. 2012. *Studi Kelayakan Bisnis & Investasi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Hery. (2015). *akuntansi dasar 1 dan 2* (cetakan ke). PT. Gramedis. Hery. *Controllershhip Manajemen Strategis Pengendalian Internal Analisis Keuangan*.

Jakarta:Grasindo. 2014.

- Huda, M. H. U. L. (2019). *Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Atas Prsediaan Barang Dagang Pada PT. SINAR panija Djaja Textile Semarang*. 1–157.
- Kawatu, B. M. L., Tinangon, J. J., & Gerungai, N. Y. T. (2020). Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagangan Pada Pt. Daya Anugrah Mandiri Cabang Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 15(2), 193. <https://doi.org/10.32400/gc.15.2.28173.2020>
- Komaruddin. (2012). *ensiklopedia mannajemen*. bumi aksara.
- Kalendesang, A. K., Lambey, L., & Budiarmo, N. S. (2017). Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Supermarket Paragon Mart Tahuna. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 131– 139. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.17443.2017>
- Mahmudi. (2016). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UII Press
- Makikui, L. E., Morasa, J., & Pinatik, S. (2017). Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Pengelolaan Persediaan Berdasarkan Coso Pada Cv. Kombos Tendea Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 1222– 1232. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.18695.2017>
- Mardiasmo. (2014). *akuntansi sektor publik*.
- Mulyadi. (2014). *sistem akuntansi* (ketiga). salemba empat. Mulyadi. (2017). *sistem akuntansi* (edisi empa). salemba empat.
- Rahmadani, Novi. (2019). *Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Atas Persedian Barang Dagang Pada PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (PERSERO) Cabang Medan*. 1-86
- Rahmawanti, P., Masitoh, E., & Wijayanti, A. (2020). Penerapan Sistem Pengendalian Intern atas Persediaan Barang pada PT.Mica Jaya Pratama. *Owner*, 4(1), 38. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.213>
- Rudianto. (2012). *pengantar akuntansi : konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan*. penerbit erlangga.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). Accounting information systems. In *Information Technology and Innovation Trends in Organizations - ItAIS: The Italian Association for Information Systems* (14th ed.). Pearson Education Limited.
- Stephany, W., Albadry, A. S., Sofa, A., Hernawaty, & Synthia, K. (2019). Sistem Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Efisiensi Persediaan Barang Dagang PT .Forbes. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 10(1), 131–144.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Suryani, F. (2019). Analisa Pengendalian Internal Persediaan PT. Riau Real Ranch Pekanbaru. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 3(November). <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v3i1.763>
- Umasugi, V. S., Bahri, S., Hasan, K., & Internal, S. P. (2021). *Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada Depo Pt . Inti Daya Guna Aneka Warna*. *Wnceb*, 539–547